

Pemanfaatan Bahan Bekas dan Bahan Alam Sebagai Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini

Utilization Of Used Materials and Natural Materials As Media Improving The Quality Of Learning Early Childhood

¹Fitri Khaerul Nisa, ²Masnipal, ³Adang M Tsaury

^{1,2} Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹fitrikhaerulnisa97@gmail.com, ²masnipal@unisba.ac.id, ³adangtsaury@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to provide an overview of the use of used materials and natural materials as a medium of learning in improving the quality of early childhood learning (a study of teachers at Galenia Daycare and Preschool Bandung) to find out about the policy of foundations, used materials and natural materials used, the way the teacher utilizes, its effect on student learning outcomes. This research uses descriptive method which is to get a picture of the use of used materials and natural materials as a medium in improving the quality of early childhood learning. So that the research studied will be described as the results of the questionnaire and the observations of researchers in the field as it is without providing any treatment. The subjects in this study were the teachers at Galenia Daycare and Preschool Bandung. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and observations. The results of the data collection were analyzed descriptively. The results of the study illustrate that the resulting conclusion is very good this is explained as follows: (1) the policy of the Galenia foundation regarding the use of used and natural materials there is just that there is no written policy (2) in the use of used materials and natural materials used by the teacher turns out to have a lot of used materials and natural materials used (3) how to utilize used materials and natural materials teachers already know how to use them (4) the effect of the use of used materials and natural materials as a medium for children's learning outcomes was quite very big influence on student learning outcomes.

Keywords: Used and natural materials, quality of learning, early childhood

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini (studi terhadap guru-guru di Galenia Daycare and Preschool Bandung) untuk mengetahui mengenai Kebijakan yayasan, bahan bekas dan bahan alam yang digunakan, cara guru memanfaatkan, pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Sehingga penelitian yang diteliti akan di deskripsikan sebagaimana dari hasil kuesioner dan hasil pengamatan peneliti di lapangan apa adanya tanpa memberikan treatment apapun. Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru di Galenia Daycare and Preschool Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil dari pengumpulan data tersebut dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa menghasilkan kesimpulan sangat baik hal ini di jelaskan sebagai berikut: (1) kebijakan dari yayasan Galenia mengenai pemanfaatan bahan bekas dan alam itu ada hanya saja tidak ada kebijakan secara tertulisnya (2) dalam penggunaan bahan bekas dan bahan alam yang digunakan oleh guru ternyata sudah banyak sekali bahan bekas dan bahan alam yang digunakannya (3) cara memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam guru sudah tahu bagaimana cara memanfaatkannya (4) pengaruhnya pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media terhadap hasil belajar anak ternyata cukup sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Bahan bekas dan alam, kualitas pembelajaran, anak usia dini

A. Pendahuluan

Pada pembuatan media di sekolah amatlah penting terutama pembuatan media di lembaga pendidikan anak usia dini. Sekarang ini di berbagai sekolah sering menggunakan media instan dari pada

membuat media sendiri dari bahan bekas dan bahan alam. Karena itu saya meneliti tentang pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti ingin mengetahui sejauhmana sekolah Galenia Daycare and Preschool

Bandung dalam memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam sebagai media. Berikut adalah rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah : “ Bagaimanakah pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini ”

Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan yayasan Galenia untuk mendorong kreatifitas guru menggunakan BB dan BA sebagai media pembelajaran
2. Untuk mengetahui bahan bekas dan bahan alam apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di galenia daycare and preschool Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimanakah cara guru memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh bb dan ba terhadap hasil belajar siswa

B. Landasan Teori

Pemanfaatan barang bekas (*recycle*) adalah proses memberi sentuhan baru pada barang lama atau bekas sehingga dapat digunakan kembali (Nurani, 2012: 71). Dan menurut Wintoko (2013: 110) *recycle* adalah penggunaan kembali material/barang yang sudah tidak digunakan untuk menjadi produk lain. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *recycle* adalah mengubah sampah/barang yang sudah tidak digunakan untuk menjadi barang lain yang dapat digunakan kembali dan lebih bernilai (Damayanti & Palupi, 2016:2)

Bahan bekas dapat ditemukan

sekitar lingkungan rumah yang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai alat permainan bagi anak misalnya. Kreativitas guru dalam menggunakan barang bekas menjadi media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran. Contohnya botol bekas minuman, kertas bekas (majalah, Koran, kantong beras dll), kardus/karton, bahan/kain, plastik dan kaleng, tali, botol dan karet, tepung, sayuran, kulit buah dan daun-daunan (Rohani, 2017)

Bahan alam merupakan bahan atau material yang ada di alam sekitar. Bahan alam terdapat di alam dan ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan (Wittaker, 2004:46). Bahan alam mudah ditemukan disekitar lingkungan anak. Bahan alam juga terdapat diluar pintu kita atau dapat diperoleh dekat tempat tinggal kita (Miller, 2009:64). Bahan alam merupakan bahan yang tak terbatas dan mudah ditemukan hampir di lingkungan sekitar (Fauziah, 2013: 25)

Bahan-bahan alam bisa didapatkan dari lingkungan sekitar, potensi alam yang bisa dimanfaatkan menjadi alat permainan bagi anak misalnya dari tanaman seperti pisang, papaya, kelapa, umbi-umbian. Bagian tanaman yang bisa dimanfaatkan mulai dari batang, daun, bunga, buah, jantung, pelepah, batok, akar dan masih banyak lagi. (Maemunah, 2015)

Kualitas pembelajaran yaitu mutu atau efektivitas tingkat pencapaian belajar terdiri dari tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat belajar, siswa dan guru. Sekolah dikatakan berkualitas dilihat dari lulusan yang dapat mengubah perilaku, sikap, keterampilan berkaitan dengan tujuan pendidikan. Pencapaian kualitas pembelajaran ditinjau dari peningkatan pengetahuan, pemahaman sebagai hasil pembelajaran.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Nomor Soal	Alternatif Jawaban				Kategori
	Ya		Tidak		
	f	%	f	%	
1	18	81,8%	4	18,1%	Seluruhnya
2	15	68,1%	7	31,8%	Sebagian Besar
3	9	40,9%	13	59,09%	Sebagian Kecil
4	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
5	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
6	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
7	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
8	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
9	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
10	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
11	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
12	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
13	20	90,9%	2	9,09%	Seluruhnya
14	3	13,6%	19	86,3%	Sebagian Kecil
15	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
16	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
17	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
18	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
19	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
20	22	100%	0	0,0%	Seluruhnya
Jumlah	373	1.795,3	45	204,38	
Rata-rata	18,65	89,76%	2,25	10,21%	Seluruhnya

Menurut Depdiknas (2004: 7), terdapat tujuh indikator kualitas pembelajaran: (1) aktivitas siswa, yaitu segala bentuk kegiatan siswa baik secara fisik maupun non-fisik; (2) keterampilan guru mengelola pembelajaran, yaitu kecakapan melaksanakan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran; (3) hasil belajar siswa, yaitu perubahan perilaku setelah mengalami aktivitas belajar; (4) iklim pembelajaran, mengacu pada interaksi antar komponen-komponen pembelajaran seperti guru dan siswa; (5) materi, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa; (6) media pembelajaran, merupakan alat bantu

untuk memberikan pengalaman belajar pada siswa, dan (7) siswa pembelajaran disekolah, yaitu proses yang terjadi di sekolah (Gurnito, 2016: 29)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 1. rekapitulasi hasil kuesioner di atas menggambarkan bahwa jawaban responden mengenai kuesioner pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden masuk ke dalam kategori seluruhnya.

Rekapitulasi Hasil Wawancara

1. Kebijakan yayasan dan kepala sekolah

Kebijakan yayasan dan kepala sekolah mengenai pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran itu ada hanya saja tidak ada kebijakan secara tertulisnya. Hanya dalam bentuk anjuran apabila bisa untuk memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran akan lebih baik jika di gunakan. Cara yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran dari bahan bekas dan bahan alam dengan cara guru di ikut sertakan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.

2. Bahan bekas dan bahan alam yang digunakan

Sebagian besar narasumber mengatakan bahwa banyak bahan bekas dan bahan alam yang sudah digunakan untuk membuat media pembelajaran bagi anak selain yang telah di sebutkan dalam kuesioner diantaranya bahan bekas nya ada bekas susu, bekas pasta gigi, sedotan, serutan pensil, kertas print yang tidak terpakai. Dari bahan alam nya diantaranya ada ranting pohon, batu, kacang-kacangan, bulu binatang, daun kering dan masih banyak yang lainnya

3. Cara untuk memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam

Sebagian besar narasumber mengatakan bahwa sudah mengetahui cara untuk memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran. Salah satunya dalam penyampaian media

pembelajaran dengan bahan bekas dan bahan alam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti biasanya. Tapi sebagian besar guru mengatakan bahwa metode yang paling sering digunakan ketika memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam itu biasanya lebih kepada metode pemberian tugas kepada anak, jadi anak bisa ikut serta dalam membuat media atau suatu karya secara langsung seperti apa yang telah dicontohkan oleh gurunya.

4. Pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran

Menurut sebagian besar narasumber mengatakan bahwa pengaruhnya cukup besar kepada anak karena membuat anak menjadi kreatif dalam membuatnya, membuat anak dalam pembelajarannya lebih antusias dan mengikuti dengan baik, membuat anak itu menjadi terlatih, anak mau berusaha untuk membuatnya dengan baik, anak paham bahwa ternyata bahan bekas dan bahan alam itu tidak harus selalu di buang pada tempat sampah tapi juga bisa di buat menjadi karya, barang atau pun mainan yang menarik dan tidak kalah seperti mainan yang ada di toko-toko.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini di Paud Galenia Daycare and Preschool Bandung disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan kebijakan yayasan galenia untuk mendorong

kreatifitas guru menggunakan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran. Sebagian besar guru menyatakan ya bahwa ada kebijakan dan aturan hanya saja kebijakan dari pihak yayasan itu ada tapi tidak ada kebijakan secara tertulisnya tentang pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam tersebut, hanya dalam bentuk anjuran, apabila bisa menggunakan bahan bekas dan bahan alam dalam pembelajaran akan lebih baik jika digunakan oleh gurunya. Cara yang dilakukan yayasan untuk mendorong kreatifitas guru dalam memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam sebagai media dengan meminta guru-gurunya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar baik itu yang dilaksanakan di himapaudi, ataupun dari pihak sekolah yang mendatangkan orang yang ahli dibidangnya ke galenia atau guru-gurunya mengikuti pelatihan dan seminar keluar dan dalam jawaban kuesioner seluruh gurunya sudah mengikuti pelatihan tentang pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran.

Kedua, berkaitan tentang bahan bekas dan bahan alam apa saja yang dapat di dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara seluruhnya guru menyatakan bahwa sudah menggunakan bahan bekas dan bahan yang peneliti tulis di kuesioner guru sudah menggunakannya. Bahan bekas dan bahan alam yang digunakan oleh guru-guru di galenia sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini itu sudah banyak yang digunakan oleh guru diantaranya ada bahan bekas nya ada kardus, Koran bekas, sumpit, sedotan, bekas susu, bekas pasta gigi, sedotan, serutan pensil, kertas print yang tidak terpakai. Dari bahan alam nya diantaranya ada pasir, tanah, air, ranting pohon, batu, kacang-kacangan, bulu binatang, daun kering dan masih

banyak yang lainnya.

Ketiga, berkaitan dengan cara guru memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran. Sebagian besar guru sudah tahu cara untuk memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam dengan baik, guru selalu mencari cara agar media pembelajaran yang dibuatnya dari bahan bekas dan bahan alam ini dapat menarik anak untuk mau dan partisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, mengetahui juga cara atau metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran agar anak memahaminya dan selalu memanfaatkan bahan-bahan atau alat-alat yang ada di sekolah dalam pembuatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran bagi anak. Lalu dalam proses pembuatan media dari pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam pun menjadi suatu media yang menarik dan bagus itu membutuhkan waktu yang tidak lama karena bahan-bahannya sudah ada di sekitar, jadi bisa lebih mengefektifkan waktu dalam pembuatannya.

Keempat, berkaitan tentang pengaruh bahan bekas dan bahan alam terhadap hasil belajar siswa. Secara seluruhnya guru menyatakan ya bahwa pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam itu dapat meningkatkan hasil belajar pada anak. Hasil belajar anak meningkat di lihat dari diantaranya ada meningkatkan motivasi siswa dalam motivasi belajar siswa lebih semangat dalam pembelajaran karena melihat objek nya secara langsung, respon terhadap pembelajaran meningkat karena adanya komunikasi dua arah antara guru dan muridnya, mengenal lingkungan belajar, menguasai materi pembelajarannya dan membuat siswa menjadi terampil dalam membuat suatu hal, lalu membuat anak itu lebih kreatif dalam membuatnya, membuat anak dalam pembembelajarannya lebih

antusias dan mengikuti dengan baik, membuat anak itu menjadi terlatih, anak mau berusaha untuk membuatnya dengan baik, anak paham bahwa ternyata bahan bekas dan bahan alam itu tidak harus selalu di buang pada tempat sampah tapi juga bisa di buat menjadi karya, barang atau pun mainan yang menarik dan tidak kalah seperti mainan yang ada di toko-toko.

E. Saran

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak usia dini. Adapun beberapa saran yang peneliti berikan:

1. Kepala sekolah sebisa mungkin untuk selalu mengupayakan agar guru-gurunya dapat memanfaatkan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran di beberapa temanya.
2. Guru harus lebih menggali lebih dalam melalui berbagai sumber mengenai pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media agar lebih banyak lagi ide-ide yang baru dalam menyediakan media.

Daftar Pustaka

- Damayanti, Anissa & Palupi, Warananingtias. 2016. Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas (*RECYCLE*) Pada Anak Kelompok B. *Jurnal*.
- Rohani. 2017. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas. *Jurnal* Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017
- Fauziah, Nadia. 2013. Penggunaan

Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI* –Vol 8, No.1, Juni

Maemunah, Siti. 2015. Kreativitas Guru PAUD Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Bahan Alam. *Jurnal* Vol: XXII, No. 3, Oktober 2015

Gurnito. 2016. Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*